

ABSTRAKSI

Nonengsih, Yuni. 2017. Nominalisasi Verba dalam Bahasa Jerman. Bandung. Skripsi: Departemen Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman perubahan verba menjadi nomina sering menjadi kesulitan bagi sebagian pembelajarnya. Salah satu kesulitan yang mereka hadapi yaitu keraguan dalam menentukan apakah verba tersebut telah berubah menjadi nomina atau belum. Dalam penelitian ini dibahas tentang pembentukan nomina bahasa Jerman dari verba. Data penelitian diambil dari roman karya Thomas Glavinic (2013) yang berjudul “*Das größere Wunder*”. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hal-hal berikut: 1) Nomina yang terbentuk dari verba yang terdapat di dalam sumber data; 2) Proses pembentukan verba menjadi nomina; 3) Proses pembentukan nomina yang sering muncul di dalam sumber data. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif untuk menjelaskan proses pembentukan nomina dari verba. Hasilnya adalah sebagai berikut: 1) Di dalam sumber data ditemukan 159 nomina yang dibentuk dari verba dengan frekuensi keseluruhan sebanyak 436; 2) Nomina yang terbentuk dari verba yang terdapat di dalam sumber data dibentuk dengan dua cara yaitu *Ableitung* (kata turunan) dan *Komposita* (penggabungan kata); 3) Proses pembentukan nomina yang sering muncul di dalam sumber data yaitu dengan cara *Ableitung*, terutama dengan penambahan sufiks *-ung*. Dari 159 nomina yang ditemukan pada sumber data 143 dibentuk melalui proses *Ableitung* dengan frekuensi 413, dan 16 nomina dibentuk melalui proses *Komposita* dengan frekuensi 23. Namun tidak satupun ditemukan nomina dengan proses *Abkürzung*. Jadi dapat disimpulkan bahwa nomina yang dibentuk dari verba dengan proses *Ableitung* lebih banyak daripada dengan proses *Komposita*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan kepada pembelajar bahasa Jerman agar menyelesaikan latihan-latihan tentang pembentukan nomina dari verba, baik yang diperoleh dari buku-buku pelajaran bahasa Jerman, maupun dari internet.

KURZFASSUNG

Nonengsih, Yuni. 2017. Nominalisierung von Verben im Deutschen. Bandung. Die Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur. Universitas Pendidikan Indonesia.

Im Deutschunterricht haben Lernende oft Schwierigkeiten mit der Nominalisierung der Verben. Eine deren Schwierigkeiten ist die Unsicherheit, ob sich ein Verb zum Nomen verändert hat. In dieser Untersuchung geht es um Nominalisierung der Verben im Deutschen. Die Daten wurden aus einem Roman von Glavinic (2013) "Das größere Wunder" genommen. Diese Untersuchung hat einige Ziele, und zwar folgende Punkte darzustellen: 1) Nomen, die in der Datenquelle durch Verben gebildet werden, 2) Nominalisierungsprozess der Verben, 3) Den häufig in der Datenquelle vorkommenden Nominalisierungsprozess. In dieser Untersuchung wird beschreibende Analyse-Methode verwendet, den Nominalisierungsprozess der Verben zu erklären. Die Untersuchungsergebnisse sind wie folgt: 1) In der Datenquelle wurden 159 Substantive aus Verben mit der Gesamtfrequenz von 436 Mal gefunden; 2) Nomen aus Verben, die die Datenquelle enthält, besteht aus zwei Bildungsarten nämlich Ableitung (Derivatwörter) und Komposita (Wortkombination); 3) Der Prozeß der Bildung von Substantiven, die oft in der Datenquelle auftauchen, ist durch Ableitung, besonders bei dem Zusatz von Suffixung. Von 159 Nomen, die in der Datenquelle gefunden sind, wurden 143 Nomen durch Ableitung gebildet, nämlich mit der Frequenz 413 Mal, und 16 durch Komposita mit 23 Mal. Aber es gibt kein Nomen, das durch Abkürzung gebildet wurde. Es wird schlussgefolgert, dass Nomen von Verben durch Ableitung mehr als durch Komposita sind. Basierend auf den Ergebnissen dieser Untersuchung kann man Deutschlernenden vorschlagen, Nominalisierung von Verben im Deutschen zu erkennen, indem sie zum Beispiel Übungen machen, die sie in Lehrwerken oder vom Internet finden.